



Bukit Sampuraga

Sampuraga adalah sebuah cerita rakyat dengan beberapa versi, versi pertama berasal dari kisah nama tokoh cerita dari suku Dayak Tomun yang berasal daerah Kabupaten Lamandau Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia, di Lamandau Legenda Bukit Sampuraga bercerita tentang seorang anak yang durhaka pada ibunya dan karena itu dikutuk menjadi bukit batu. Sebuah bukit yang mirip reruntuhan kapal yang telah membatu di desa Karang Besi, Kabupaten Lamandau, tepatnya 2 kilometer dari tepian sungai Belantikan, dinamai menurut legenda ini. Bukit Sampuraga, demikian nama obyek wisata Pemerintah Kabupaten Lamandau tersebut, diyakini memiliki bagian dek dan layar kapal Sampuraga.

- 1. Letak : Desa Karang Besi, Kecamatan Belantikan Raya.
- 2. Jarak : ± 2 jam perjalanan dari Nanga Bulik (Ibu Kota Kabupaten Lamandau) Menuju Bayat (Ibu Kota Belantikan Raya) dari Bayat menuju desa menuju Desa Karang Besi ± 30 M e n i t melalui kelotok, sedangkan untuk menuju lokasi Bukit Sampuraga berjalan kaki ±2 jam perjalanan.
- 3. Sarana dan Prasarana Pendukung :
- 4. Daya Tarik : Terdapat cerita Cenaka Burai (kisah anak durhaka terhadap ibunya) sehingga kapalnya karam dan pecah berkeping-keping, kepingan/serpihan dipercaya sebagian ada diatas bukit sampuraga .



Bahu Burung

Bagian hulu sungai di Kabupaten Lamandau menyimpan daya tarik wisata yang khas. Wisata alam penelusuran sungai sambil menikmati pemandangan alam yang asri merupakan petualangan yang mengasikan, Riam Bahu Burung di Kecamatan Bulik Timur menawarkan tantangan menaklukan jejak sungai yang akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Objek wisata ini memiliki daya tarik panorama alam hutan dan jeram sungai yang sangat cocok bagi yang memiliki hobi Olahraga Arus Deras (Orac Kedepannya objek wisata ini akan dikembangkan sebagai objek wisata ilmiah dan wisata tirta. Sarana pendukung yang akan dibangun, penyediaan jalur trekking, shelter, menara pandang, perahu cano, dan sarana akomodasi

- 1. Letak : Desa Nanga Kamujan, Kecamatan Bulik Timur.
- 2. Jarak : ± 2 jam perjalanan dari Nanga Bulik (Ibu Kota Kabupaten Lamandau) Menuju Merambang (Ibu Kota Bulik Timur) dan merambang menuju desa Nanga Kamujan +1 jam melalui kelotok +1 jam perjalanan.
- 3. Sarana dan Prasarana Pendukung :
- 4. Daya Tarik : Pemandangan sungai yang berarus deras yang dikelilingi hutan yang masih lebat memberikan kesejukan dan kesegaran.



- ## Sungai
- Bagian hulu sungai di Kabupaten Lamandau menyimpan daya tarik wisata yang khas. Wisata alam penelusuran sungai sambil menikmati pemandangan alam yang asri merupakan petualangan yang mengasikan, Riam Bahu Burung di Kecamatan Bulik Timur menawarkan tantangan menaklukan jejak sungai yang akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Objek wisata ini memiliki daya tarik panorama alam hutan dan jeram sungai yang sangat cocok bagi yang memiliki hobi Olahraga Arus Deras (Orac Kedepannya objek wisata ini akan dikembangkan sebagai objek wisata ilmiah dan wisata tirta. Sarana pendukung yang akan dibangun, penyediaan jalur trekking, shelter, menara pandang, perahu cano, dan sarana akomodasi
 - 1. Letak
 - 2. Jarak
 - 3. Sarana Prasarana Pendukung
 - 4. Daya Tarik



Sungai Setengah

Bagian hulu sungai di Kabupaten Lamandau kearah perbatasan Kalimantan Barat dengan menggunakan jalan darat kita bisa menikmati pemandangan alam yang asri, sambil kita menikmati pemandangan alam disekitar, kita juga bisa berenang sambil merasakan kesejukan air sungai Setengah yang masih segar.

- 1. Letak : Desa Kudangan, Kecamatan Delang.
- 2. Jarak : ± 3 jam perjalanan dari Nanga Bulik (Ibu Kota Kabupaten Lamandau) Menuju Desa Kudangan, Kecamatan Delang.
- 3. Sarana dan Prasarana Pendukung :
- 4. Daya Tarik : Pemandangan sungai yang masih segar dan alami.





Rumah Adat Betang

Rumah betang adalah rumah adat khas Kalimantan yang terdapat di berbagai penjuru Kalimantan dan dihuni oleh masyarakat Dayak terutama di daerah hulu sungai yang biasanya menjadi pusat pemukiman suku Dayak.

Ciri-ciri Rumah Betang yaitu bentuk pangkung dan memanjang. Panjangnya bisa mencapai 30-150 meter serta lebarnya dapat mencapai sekitar 10-30 meter, memiliki tiang yang tingginya sekitar 3-5 meter. Biasanya Betang dihuni oleh 100-150 jiwa. Betang dapat dikatakan sebagai rumah suku, karena selain di dalamnya terdapat satu keluarga besar yang menjadi penghuninya dan dipimpin pula oleh seorang Pambakas Lewu. Bagian dalam betang terbagi menjadi beberapa ruangan yang bisa dihuni oleh setiap keluarga.

1. Letak : Kelurahan Kinipan, Kecamatan Batang Kawa.
2. Jarak : ± 2 jam perjalanan dari Nanga Bulik (Ibu Kota Kabupaten Lamandau)
3. Sarana dan Pendukung :
4. Daya Tarik : Keunikan Betang yang telah berusia ratusan tahun dan budaya penyambutan tamu.



Air Terjun Silingan Tigo

Bagian hulu sungai di Kabupaten Lamandau menyimpan daya tarik wisata yang khas. Wisata alam penelusuran sungai sambil menikmati pemandangan alam yang asri merupakan petualangan yang mengasikan, Air Terjun Silingan Tigo di desa Cuhai Kecamatan Lamandau menawarkan pemandangan alam yang masih sejuk dan asri, memberikan pengalaman yang tak terlupakan. Objek wisata ini memiliki daya tarik panorama alam hutan dan kedepannya objek wisata ini akan terus dikembangkan menjadi wisata alam yang menarik.

1. Letak : Desa Cuhai, Kecamatan Lamandau.
2. Jarak : ± 75 km perjalanan dari Nanga Bulik (Ibu Kota Kabupaten Lamandau)
3. Sarana dan Pendukung :
4. Daya Tarik : Panorama alam yang berupa hutan yang masih asri.



Pemerintah Kabupaten Lamandau
Bahamu Bakuha | Musyawarah Untuk Mulafakat

Lamandau Untuk Semua, Semua Untuk Lamandau

TEMPAT WISATA

Kabupaten Lamandau



Website : www.lamandaukab.go.id

Email : www.humaslamandaukab@gmail.com / www.humaslamandaukab@yahoo.com

LAMANDAU "TERSENYUM"
Terbuka Simpatik, Empatik, Nyaman, Untuk Kesejahteraan

HUMAS KABUPATEN LAMANDAU